

NEWS

Tanggap, Cepat, Terpadu! Pjs. Danramil 0811/04 Merakurak Bersama Forkopimka Matangkan Simulasi Penanggulangan Darurat Industri

Basory Wijaya - TUBAN.TNIAD.NET

Jul 23, 2026 - 09:33



TUBAN, – Komitmen membangun kesiapsiagaan menghadapi potensi keadaan darurat akibat kegagalan teknologi industri terus diperkuat melalui sinergi lintas

sektoral. Hal tersebut ditunjukkan dengan kehadiran Pjs. Danramil 0811/04 Merakurak Letda Inf Tri Brahmanca dalam kegiatan Persiapan Wet Drill Command Post Exercise Penanggulangan Keadaan Darurat Bencana Kegagalan Teknologi Industri yang berlangsung di Balai Desa Sambonggede, Kecamatan Merakurak, Kabupaten Tuban, Kamis (23/07/2026).

Kegiatan tersebut turut dihadiri unsur Forkopimka Merakurak, perwakilan PT. PEH TEJ yang diwakili oleh Bapak Sugihartono, BPBD, Polri, pemerintah desa, serta instansi terkait sebagai bagian dari upaya menyatukan langkah dalam menghadapi kemungkinan terjadinya keadaan darurat di kawasan industri.

Rapat persiapan difokuskan pada penyelarasan prosedur penanganan, pembagian tugas masing-masing unsur, jalur koordinasi, hingga mekanisme komando saat simulasi berlangsung. Melalui Wet Drill Command Post Exercise ini, seluruh peserta diharapkan memiliki pemahaman yang sama sehingga mampu bertindak secara tanggap, cepat, dan terpadu apabila terjadi situasi darurat yang sesungguhnya.

Pjs. Danramil 0811/04 Merakurak Letda Inf Tri Brahmanca menegaskan bahwa TNI AD, khususnya Koramil 0811/04 Merakurak, siap mendukung setiap program peningkatan kapasitas penanggulangan bencana yang melibatkan berbagai pemangku kepentingan.

"Kesiapsiagaan bukan hanya menjadi tanggung jawab satu instansi, tetapi merupakan tanggung jawab bersama. Melalui koordinasi dan latihan yang terencana, seluruh unsur dapat bergerak cepat, tepat, dan saling bersinergi dalam melindungi masyarakat apabila terjadi keadaan darurat," tegasnya.

Sementara itu, perwakilan PT. PEH TEJ, Bapak Sugihartono, menyampaikan bahwa pelaksanaan Wet Drill Command Post Exercise merupakan bagian dari komitmen perusahaan dalam meningkatkan sistem tanggap darurat, sekaligus memperkuat koordinasi dengan pemerintah daerah, TNI, Polri, dan seluruh instansi terkait.

Melalui kegiatan ini diharapkan seluruh personel yang terlibat semakin memahami peran, fungsi, serta mekanisme komando dalam penanganan keadaan darurat akibat kegagalan teknologi industri. Dengan koordinasi yang matang dan latihan yang berkesinambungan, respons terhadap setiap potensi ancaman dapat dilakukan secara cepat, efektif, dan terintegrasi, sehingga keselamatan masyarakat, pekerja, serta lingkungan tetap menjadi prioritas utama. (Farozych)